

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terhindar dari resiko, baik berkaitan dengan jiwa maupun harta benda. Kejadian-kejadian yang tidak terduga bisa datang kapan saja, seperti kecelakaan bahkan kematian. Kejadian tersebut akan mendatangkan resiko finansial pada kesejahteraan hidup manusia. Akan tetapi, resiko-resiko tersebut dapat dihindari, dihadapi dan dialihkan. Konsep pengalihan resiko (*risk transferring*) dan pembagian resiko (*risk sharing*) memunculkan suatu lembaga pertanggung jawaban yang disebut dengan asuransi.

Asuransi jiwa merupakan salah satu jenis asuransi yang ada di Indonesia. Dalam berbagai fenomena alam, manusia sering dihadapkan pada berbagai macam resiko tidak terduga yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dan memberikan efek yang merugikan. Oleh karena itu, kebanyakan orang membeli kebijakan asuransi untuk mentransfer dan meminimalisir resikonya kepada perusahaan asuransi.

Di Indonesia, lembaga asuransi sudah ada sebelum hari kemerdekaan, yakni terdapat pada *Burgerlijke Wetboek* (BW) atau biasa disebut sebagai Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata). Kemudian mengenai pertanggung jawaban diatur secara khusus dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) [1].

Berdasarkan KUHD dijelaskan mengenai definisi asuransi yang terdapat pada bab sembilan pasal 246 yang berbunyi:

“Asuransi atau pertanggung jawaban merupakan suatu perjanjian, dimana seseorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang tidak diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu”. [1]

Peserta asuransi memiliki kewajiban membayar premi, yaitu uang yang

dibayarkan oleh peserta asuransi untuk mendapatkan tunjangan atau pertanggungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul “Penentuan Tarif Premi Asuransi Jiwa Konvensional Menggunakan Rumus Net Single-Annual Level Premium dan Metode Apportionable Fractional Premium ”, dimana rumus tersebut digunakan untuk menentukan tarif premi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah :

1. Bagaimana nilai peluang kematian dengan modifikasi menggunakan rumus kostaki.
2. Bagaimana pembayaran premi Asuransi Konvensional dengan menggunakan Rumus *Net Single-Annual Level Premium* dan Model *Apportionable Fractional Premium*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan pembahasan dalam penelitian maka dibutuhkan batasan masalah sehingga pembahasan tidak menyimpang dari sasaran yang dituju. Batasan masalah dari skripsi ini yaitu :

1. Data studi kasus merupakan data ilustrasi dari BRI *Life*.
2. Tabel mortalita yang digunakan adalah tabel mortalita Indonesia tahun 2011.
3. Penulis hanya akan mengkaji *Net Single* dan *Annual Level Premium* serta Model *Apportionable Fractional Premiums* pada asuransi konvensional.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu :

1. Mengetahui nilai peluang kematian dengan modifikasi menggunakan rumus kostaki.
2. Mengetahui gambaran pembayaran premi pada asuransi konvensional menggunakan *Net Single-Annual Level Premium* dan Model

*Apportionable Fractional Premiums.*

**1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian skripsi ini adalah metode *library research* atau studi literatur yaitu mengkaji secara mendalam pembahasan- pembahasan mengenai premi asuransi konvensional dengan menggunakan rumus *Net Single-Annual Level Premium* dan *Apportionable Fractional Premiums*.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini terdiri atas lima bab dengan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab I ini terdiri dari enam sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri atas teori-teori penunjang/dasar yang menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian.

**BAB III          KAJIAN UTAMA PENELITIAN**

Dalam bab ini menerangkan uraian-uraian mengenai inti penelitian matematika yang dilakukan, berupa pembahasan rinci tentang penelitian tersebut, baik secara teoritis maupun analisis.

**BAB IV          STUDI KASUS DAN ANALISA**

Pada bab ini menjelaskan studi kasus sebagai contoh penerapan yang telah dijelaskan dalam bab III serta menganalisa hasil penelitian tersebut.

**BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab V ini merupakan bagian kesimpulan yang berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil analisa yang dilakukan pada bab IV. Kesimpulan tersebut menjawab dari pernyataan pada tujuan penelitian.

Selain itu bab ini terdapat saran yang berisi hal-hal yang mungkin dilakukan untuk pengembangan penelitian baik sebagai kelanjutan/pengembangan penelitian maupun sebagai pembandingan terhadap hasil yang sudah diperoleh.

